

PERAN KOMUNIKASI DALAM KEPEMIMPINAN EFEKTIF PADA ORGANISASI MAHASISWA

Munandi Saleh¹, Ahmad Irwan Heryadi², Laraswati Kambali³, Anisa Aspirani⁴, Abdullah⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Sukabumi

¹ korespondensi: munandisaleh6@gmail.com

ABSTRACT

Research on the role of communication in effective leadership has been done by many researchers before, but it is still rare to conduct research with loci in student organizations. This study aims to discover and explain communication's role in effective leadership in UMMI student organizations. Quantitative descriptive is used as the method of this research, while as a sample, namely representatives from each student organization, in this case the secretary and members totaling 88 respondents. Questionnaires were distributed to respondents as a data collection method for this study. The study's results explained that communication had a significant positive influence on effective leadership, with an influence of 61.6%.

Keywords: Communication, Effective Leadership, Ormawa, UMMI

ABSTRAK

Penelitian mengenai peran komunikasi dalam kepemimpinan efektif telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, akan tetapi masih jarang yang melakukan penelitian dengan lokus pada organisasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan peran komunikasi dalam kepemimpinan efektif pada organisasi mahasiswa UMMI. Deskriptif kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian ini, sedangkan sebagai sampel yaitu perwakilan dari setiap organisasi mahasiswa dalam hal ini sekretaris dan anggota yang berjumlah 88 responden. Penyebaran kuesioner kepada responden dimanfaatkan dalam metode pengumpulan data riset ini. Hasil penelitian menjelaskan terdapat pengaruh positif signifikan komunikasi terhadap kepemimpinan efektif, dengan pengaruhnya sebesar 61,6%.

Kata Kunci: Komunikasi, Kepemimpinan Efektif, Ormawa, UMMI

PENDAHULUAN

Dalam dunia kepemimpinan, komunikasi memiliki peran yang sangat krusial. Seorang pemimpin yang efektif tidak hanya harus memiliki visi yang jelas, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan visi tersebut kepada anggota timnya (1,2). Komunikasi yang baik memungkinkan pemimpin untuk mempengaruhi, membimbing, dan memotivasi anggota tim dalam mencapai tujuan bersama (3,4). Komunikasi dalam kepemimpinan mencakup berbagai fungsi, seperti fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integrative (5,6). Setiap fungsi ini berkontribusi pada

penciptaan lingkungan kerja yang positif dan produktif. Tanpa komunikasi yang efektif, proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan strategi dapat terhambat, yang pada akhirnya dapat mengganggu pencapaian tujuan organisasi.

Kepemimpinan yang efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan suatu organisasi (7). Dalam konteks ini, komunikasi memainkan peran vital yang tidak dapat diabaikan. Komunikasi yang baik memungkinkan pemimpin untuk menyampaikan visi, menjalin ikatan yang kuat dengan tim, dan menjadikan suasana kerja yang positif. Melalui komunikasi yang

jas dan terbuka, pemimpin dapat memahami kebutuhan dan aspirasi anggota tim, sehingga memfasilitasi kolaborasi yang lebih baik. Selain itu, komunikasi juga membantu dalam pengambilan keputusan, manajemen konflik, dan penyampaian umpan balik konstruktif (8). Pada era teknologi saat ini, kecakapan untuk beradaptasi dengan berbagai bentuk komunikasi, termasuk komunikasi verbal, tulisan, dan digital, menjadi semakin penting bagi seorang pemimpin (9,10). Oleh karena itu, memahami peran komunikasi dalam kepemimpinan bukan hanya menjadi keahlian yang diperlukan, tetapi juga sebagai alat strategis untuk menciptakan tim yang produktif dan berinovasi.

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa yang menjadi seorang pemimpin pada organisasi mahasiswa dalam berkomunikasi seperti kurang jelasnya dalam penyampaian pesan, di mana pemimpin sering kali menghadapi kesulitan dalam menyampaikan visi dan misi organisasi dengan jelas. Kurang terbukanya seorang pemimpin atas kondisi organisasi, sehingga menyebabkan miss informasi antar anggota organisasi. Sering terlibatnya seorang pemimpin ormawa dalam pengelolaan keuangan organisasi dari setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga menyebabkan adanya laporan keuangan ganda. Dari uraian dan permasalahan yang terjadi, menjadikan riset ini bertujuan untuk mengetahui dan menerangkan peran komunikasi dalam kepemimpinan efektif pada organisasi

mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Metode yang dipakai yaitu kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kausalitas (11). Deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan, yaitu berupa gambaran tentang suatu keadaan (12). Variabel komunikasi (X), dan kepemimpinan efektif (Y) sebagai objek penelitian ini. Adapun lokasi penelitian ini adalah organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Jenis dan Sumber Data

Data primer riset ini mencakup komunikasi dan kepemimpinan yang efektif. Data primer ini disebarkan pada responden yaitu anggota organisasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah organisasi mahasiswa UMMI sebanyak 44 organisasi. Adapun sampel menggunakan purposive sampling dengan perwakilan dari setiap organisasi mahasiswa yaitu 2 orang anggota dengan jabatan sekretaris dan anggota, maka didapat sampel sebanyak 88 responden.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu dimulai dari uji kelayakan data, selanjutnya analisis regresi linier sederhana dan uji determinasi sebagai teknik analisis penelitian ini. Adapun

rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX + e \dots\dots\dots [1]$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Seluruh instrumen variabel komunikasi yaitu 8 instrumen dan kepemimpinan efektif 7

instrumen, yang dilakukan pada uji validitas. Untuk menentukan validitas instrumen, yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r kritis 0,3 (13). Tabel 1 menunjukkan hasilnya, yang menunjukkan bahwa semua instrumen dinyatakan valid.

Tabel 1: Hasil Uji Validitas

Butir Instrument	r hitung	r kritis	Kriteria
Komunikasi			
1	0,935	0,3	Valid
2	0,877		
3	0,793		
4	0,777		
5	0,822		
6	0,822		
7	0,935		
8	0,877		
Kepemimpinan Efektif			
1	0,502	0,3	Valid
2	0,518		
3	0,652		
4	0,677		
5	0,747		
6	0,652		
7	0,773		

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Metode formula Cronbach alpha digunakan untuk melakukan uji reliabilitas, di mana jika nilai alpha cronbachnya di atas 0.600, itu

dianggap reliabel (10). Setiap variabel dinyatakan reliabel (> 600) dalam uji reliabilitas penelitian ini, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2:

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Komunikasi (X)	0,770	0,600	Reliabel
Kepemimpinan Efektif (Y)	0,945	0,600	Reliabel

Sumber: data primer yang sudah diolah, 2024

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi adalah teknik statistik yang digunakan untuk melihat bagaimana satu

variabel dependen (respons) dan satu atau lebih variabel independen (prediktor) berinteraksi satu sama lain. Tujuan utama dari

analisis regresi adalah untuk mengetahui bagaimana nilai variabel dependen berinteraksi dengan nilai variabel independen dan untuk mengetahui bagaimana keduanya

berinteraksi satu sama lain. Tabel 3 berikut menunjukkan hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 3: Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	5.426	1.986		2.732
	Komunikasi	.647	.055	.785	11.743

a. Dependent Variable: Kepemimpinan_Efektif

Persamaan berikut menunjukkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini:

$$Y = 5.426 + 0.647 X + e \dots\dots\dots[1]$$

Penjelasan:

Y: Kepemimpinan Efektif

X: Komunikasi

e : epsilon/error

Hasil regresi linier sederhana berikut dapat dijelaskan:

Nilai konstanta 5.426, menjelaskan apabila komunikasi (X) tidak memiliki nilai, maka kepemimpinan efektif (Y) memiliki nilai 5.426. Nilai koefisien regresi komunikasi yaitu 0.647 artinya jika komunikasi meningkat 1 maka akan meningkatkan

komunikasi sebesar 0.647. Nilai koefisien regresi bertanda positif dan p-value 0,000 < 0,05, menjelaskan adanya dampak positif signifikan variabel komunikasi terhadap kepemimpinan efektif.

Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi menggunakan koefisien determinasi (R-squared) dalam regresi linear untuk mengetahui seberapa baik model regresi linear dapat menjelaskan variasi dalam data. Koefisien determinasi R Square sebesar 0,616 menunjukkan bahwa pengaruh komunikasi terhadap kepemimpinan efektif pada UMMI organisasi mahasiswa (ormawa) sebesar 61,6%, dengan variabel lain yang tidak diteliti memengaruhi 38,4%. Tabel berikut menunjukkan hasil uji koefisien determinasi

Tabel 4: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.611	2.68823

a. Predictors: (Constant), Komunikasi

Pembahasan**Komunikasi Terhadap Kepemimpinan Efektif**

Melihat dari hasil yang tersaji menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap kepemimpinan efektif. Hasil ini didukung oleh pernyataan dari (14) yang menyatakan adanya peran penting komunikasi dalam mempengaruhi kepemimpinan efektif.

Komunikasi yang baik dari seorang pemimpin tentunya akan menghasilkan kepemimpinan efektif yang segala keputusannya dapat diterima oleh anggotanya, terutama komunikasi pada organisasi mahasiswa (ormawa) UMMI.

SIMPULAN

Hasil uji statistik menjelaskan adanya pengaruh positif signifikan komunikasi terhadap kepemimpinan efektif pada organisasi mahasiswa (ormawa) UMMI, dengan pengaruhnya sebesar 61,6% dan 38,4% nya oleh variabel lain. Diharapkan hasil ini akan memberikan kontribusi kepada dunia akademik, tempat penelitian, dan Ormawa UMMI. Serta juga diharapkan dapat membantu para peneliti memperoleh informasi baru dan memperluas pengetahuan mereka. Peneliti ke depannya yang melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menggunakan temuan ini sebagai acuan. Serta rekomendasi untuk penelitian lanjutan dapat melibatkan berbagai organisasi mahasiswa pada Universitas yang ada di Kota Sukabumi, dengan harapan bertambahnya jumlah

responden, dan variabel seperti transparansi serta metode tambahan untuk meningkatkan data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alhidayatullah, A., Lestari, N. A., & Antony, A. (2023). Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Inspirasi Ilmu Manajemen*, 1(2), 103. <https://doi.org/10.32897/jiim.2023.1.2.2434>
2. Alhidayatullah, A., Syakir, K. I., & Maulana Yusuf, M. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Kesuksesan Manajemen Rantai Pasok di Pabrik Beras Raharja. *JIMMA: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 14(1), 92–99.
3. Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
4. Lisnawati, E., & Alhidayatullah, A. (2023). Efektifitas Pelatihan dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan.
5. Locander, W. B. , F., Hamilton, D., & Ladik, J. S. (2002). Developing a leadership- rich culture: The missing link to creating a market-focused organization. *Journal of Market-Focused Management*, 5(1), 149–163.
6. Luthfi, M. (2017). Peran Komunikasi dalam Organisasi Perusahaan. *Warta Dharmawangsa*, (54).
7. Nurodin, I., Alhidayatullah, A., & Sudarma, A. (2023). The Role of Leadership And Motivation In Improving Employee Performance. *HBR Husnayain Business Review*, 3(1), 43–49. <https://doi.org/10.54099/hbr.v3i1.539>
8. Rodriguez, R. A., Green, M. T., Sun, Y., & Baggerly-Hinojosa, B. (2017). Authentic Leadership and Transformational Leadership: An Incremental Approach. *Journal of Leadership Studies*, 11(1), 20–35. <https://doi.org/10.1002/jls.21501>

9. Wijaya, C., Duwiska, E. J., Khodijah, S., Dalimunthe, A. F. H., Ramadhani, M. R., Nurdalila, N., & Rambe, F. (2022). Peranan Komunikasi Organisasi bagi Kepemimpinan Organisasi di MTs Al-Ikhlas Sidodadi Ramunia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13737-13747.
10. Yang, Y. F. (2016). Examining competing models of transformational leadership, leadership trust, change commitment, and job satisfaction. *Psychological Reports*, 119(1), 154–173. <https://doi.org/10.1177/0033294116657586>
11. Saleh, A. M. (2016). *Komunikasi dalam kepemimpinan organisasi*. Universitas Brawijaya Press.
12. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
13. Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
14. Julianto, B., & Carnarez, T. Y. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Organisasi Professional: Kepemimpinan, Komunikasi Efektif, Kinerja, Dan Efektifitas Organisasi (Suatu Kajian Studi Literature Review Ilmu Manajemen Terapan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 676-691.